

AKUNTANSI KAS DI PT LAGUNA INTINIAGA ENERGI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

EMA MAYANG SAFITRI

312232061

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR

AKUNTANSI KAS DI PT LAGUNA INTINIAGA ENERGI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EMA MAYANG SAFITRI

Nomor Induk Mahasiswa: 312232061

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Prof. Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji

Efrain Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 26 Juni 2024

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan ini memaparkan kegiatan magang penulis di PT Laguna Intiniaga Energi, distributor Bahan Bakar Minyak (BBM) PT Pertamina Patra Niaga, yang dilaksanakan dari 12 Februari 2024 hingga 31 Mei 2024. Selama kegiatan magang berlangsung Penulis ditugaskan untuk memberikan bantuan kepada bagian accounting dan administrasi. Pada bagian accounting penulis diberikan tugas untuk menjurnal transaksi yang ada direkening koran dan menginput bukti potong pajak penghasilan pasal 22 yang didapatkan ketika melakukan penebusan Bahan Bakar Minyak (BBM) dari PT Pertamina Patra Niaga. selain itu penulis diberikan tugas untuk mensupport bagian administrasi dalam membuat invoice penjualan. Melalui magang ini, penulis memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan perpajakan dan mendapat pengalaman langsung dalam berbagai aspek operasi perusahaan di industri minyak dan gas, termasuk proses distribusi Bahan Bakar Minyak (BBM).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This report presents the internship activities of the author at PT Laguna Intiniaga Energi, a distributor of PT Pertamina Patra Niaga's Fuel Oil (BBM), which was conducted from February 12, 2024 to May 31, 2024. During the internship, the author was assigned to assist the accounting and administration departments. In the accounting department, the author was tasked with journaling transactions in bank statements and inputting withholding tax Article 22 receipts obtained when purchasing Fuel Oil (BBM) from PT Pertamina Patra Niaga. In addition, the author was also assigned to support the administration department in creating sales invoices. Through this internship, the author fulfilled graduation requirements and gained the opportunity to apply the knowledge gained in college in the fields of accounting, accounting information systems, and taxation, and gained direct experience in various aspects of company operations in the oil and gas industry, including the distribution process of Fuel Oil (BBM).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pertamina Patra Niaga merupakan salah satu pemain kunci dalam industri minyak dan gas di Indonesia. Sebagai perusahaan BUMN yang telah lama berdiri, Pertamina tidak hanya terlibat dalam eksplorasi, produksi, dan pengolahan minyak serta gas, tetapi juga memiliki jaringan distribusi yang luas untuk menyediakan produk-produk energi kepada masyarakat.

Atas latar belakang yang sudah penulis jabarkan sebelumnya, penyusunan laporan ini bertujuan untuk menguraikan pengalaman dan pembelajaran yang didapat selama menjalani aktivitas magang kerja di perusahaan PT Laguna Intiniaga Energi sebagai agen distributor PT Pertamina Patra Niaga dalam industri minyak dan gas.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari aktivitas magang yang dilakukan pada PT Laguna Intiniaga Energi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman praktis
2. memperoleh pemahaman tentang bagaimana industri minyak dan gas beroperasi sebagai bisnis
3. Bisa menyelesaikan syarat kelulusan yang diberikan oleh STIE YKPN Yogyakarta.

1.3 Manfaat Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat dari aktivitas magang yang dilakukan pada PT Laguna Intiniaga Energi yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa sebagai peserta magang

1. Mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang industri minyak dan gas.
2. Memahami peran distributor Pertamina, seperti PT Laguna Intiniaga Energi dalam pendistribusian Bahan Bakar Minyak.
3. Mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan untuk bekerja di industri minyak dan gas, seperti manajemen persediaan, penjadwalan distribusi dan penanganan pelanggan.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN)

1. Melalui adanya program magang, perguruan tinggi dapat memperkuat kemitraan dengan industri khususnya sektor minyak dan gas.
2. Membantu perguruan tinggi dalam menyesuaikan kurikulum mereka agar lebih sesuai dengan tuntutan industri dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk sukses di pasar kerja.

1.3.3 Bagi Perusahaan (PT Laguna Intiniaga Energi)

1. Dapat membangun kemitraan yang lebih kuat dengan perguruan tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Memberikan perusahaan akses ke bakat-bakat muda yang berpotensi menjadi karyawan masa depan mereka.
3. Program magang memungkinkan perusahaan untuk berkontribusi pada pendidikan dan pelatihan tenaga kerja masa depan.

1.4 Sistematika Laporan Magang

Sistematika laporan magang ini memberikan gambaran tentang isi dari laporan magang adalah sebagai berikut :

1.4.1 BAB I Pendahuluan

1.4.2 BAB II Profil Organisasi Dan Aktivitas Magang

1.4.3 BAB III Landasan Teori

1.4.4 BAB IV Analisis Dan Pembahasan

1.4.5 BAB V Kesimpulan, Rekomendasi, Dan Refleksi Diri

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 2

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

PT Laguna Intiniaga Energi merupakan agen BBM PT Pertamina Patra Niaga dimana penyalur yang berbentuk Badan Usaha Swasta Nasional yang mendapatkan Surat Ketetapan Penyalur (SKP) oleh PT Pertamina Patra Niaga untuk melakukan kegiatan penyaluran dan pemasaran BBM Non Subsidi kepada konsumen secara integrasi. Adapun BBM yang disalurkan kepada konsumen sudah sesuai standart dan mutu / spesifikasi dari PT Pertamina Patra Niaga.

2.1.1 Sejarah Umum

PT Laguna Intiniaga Energi berdiri sejak 19 Agustus 2019 di Bogor yaitu perusahaan berbentuk Badan Usaha Swasta Nasional sebagai agen BBM PT Pertamina Patra Niaga yang membantu dalam kegiatan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada konsumen akhir di wilayah Regional Jawa Bagian Barat (RJBB).

Jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) yang didistribusikan oleh PT Laguna Intiniaga Energi diantaranya sebagai berikut :

1. Bio Solar
2. Minyak Solar (High Speed Diesel)
3. Minyak Tanah (Kerosene)
4. Minyak Bakar (MFO)
5. Perta Series (Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo dan Pertamina Dex)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.1.2 Visi dan Misi

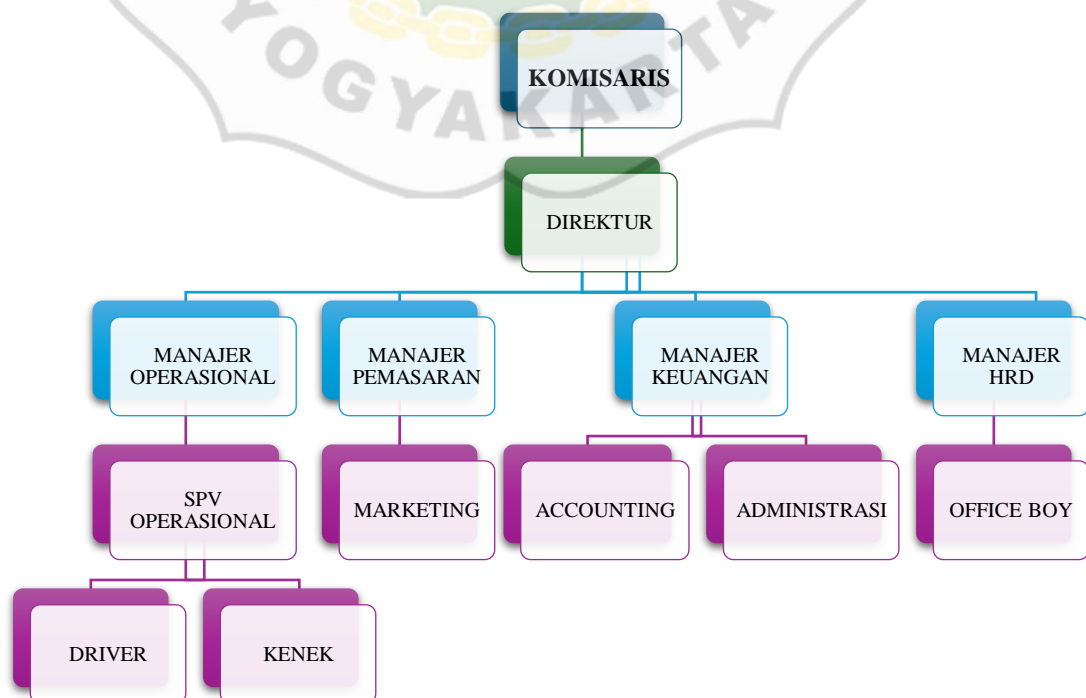
Visi dari PT Laguna Intiniaga Energi adalah “ LET ENERGY DO ”

Misi dari PT Laguna Intiniaga Energi yaitu :

1. Menyediakan pelayanan prima dengan penuh dedikasi dan keramahan bagi seluruh konsumen
2. Menyediakan BBM Non Subsidi untuk berbagai keperluan di seluruh sektor
3. Memberikan komitmen penuh yang profesional dan Membangun sinergi yang kuat untuk meraih kesuksesan bersama
4. Menjaga mutu dan kualitas secara konsisten

2.1.3 Struktur Organisasi

GAMBAR 2. 1 Struktur Organisasi PT Laguna Intiniaga Energi



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Aktivitas Magang

Dalam Sub Bab ini menjabarkan seluruh kegiatan yang dikerjakan oleh penulis selama kegiatan magang di PT Laguna Intiniaga Energi yang berlangsung kurang lebih tiga bulan dimulai pada 12 Februari 2024 sampai Mei 2024.

2.2.1 Menjurnal Transaksi di Rekening Koran

Setiap transaksi yang terjadi pada rekening koran PT Laguna Intiniaga Energi, Perusahaan mengklasifikasikan kedalam dua jenis yaitu transaksi yang masuk kedalam *Payment Voucher* (PVC) dan transaksi yang masuk kedalam *Receive Voucher* (RVC).

1. **Payment Voucher**
2. **Receive Voucher**
3. **Laporan Buku Bank**
4. **Rekening Koran**
5. **Kegiatan Menjurnal**

2.2.2 Membuat Invoice Penjualan

Kegiatan utama PT Laguna Intiniaga Energi yaitu penjualan atau penyaluran BBM Non Subsidi dari PT Pertamina Patra Niaga kepada *Cusstomer* , oleh karena itu dibutuhkan dokumen faktur atau invoice untuk langkah penagihan atas penjualan tersebut sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Penjualan terjadi jika perusahaan menerima *Purchase Order* (PO) dari *Cusstomer* yang kemudian akan dilakukan proses penebusan ke PT Pertamina Patra Niaga, setelah itu BBM Non Subsidi akan diantar ketempat yang sesuai dengan *Purchase Order* dari *Cusstomer*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Purchase Order (PO)
2. Penebusan BBM non subsidi ke PT Pertamina Patra Niaga
3. Surat Jalan (SJ)
4. Invoice (Faktur Penjualan)

2.2.3 Input Bukti Potong Pajak PPH 22 Pada E-form 1771 Lampiran III

Setiap transaksi pembelian bahan bakar dari PT Pertamina Patra Niaga akan dikenakan Pajak Penghasilan pasal 22 dan akan mendapatkan bukti potong yang selanjutnya harus di input oleh PT Laguna Intiniaga Energi sebagai kredit pajak tahunan. Penginputan bukti potong Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPH 22) pada e-Form 1771 atas transaksi pembelian bahan bakar pada PT Pertamina Patra Niaga merupakan bagian penting dari kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh PT Laguna Intiniaga Energi yang melakukan transaksi tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 3

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Sistem Informasi Akuntansi oleh Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz (2016:3), menurut Dandago dan Rifai (2013) “Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian.”

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi adalah untuk Membantu kelancaran operasi kegiatan sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, Memenuhi kewajiban akuntabilitas, dan mengurangi ketidakpastian.

3.1.1 Siklus Pengeluaran

Berikut adalah beberapa laporan yang dihasilkan dari siklus pengeluaran :

1. Order Pembelian
2. Laporan Penerimaan Barang
3. Pembayaran (cek, transfer atau tunai)
4. Ringkasan Pembelian Barang
5. Ringkasan Penerimaan Barang
6. Saldo Utang Kepada Pemasok

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.1.2 Siklus Pendapatan

Laporan-laporan yang dihasilkan oleh siklus pendapatan antara lain :

1. Order Penjualan
2. Faktur Penjualan
3. Dokumen Pengiriman Barang
4. *Remittance advice* adalah pemberitahuan resmi yang dikeluarkan oleh konsumen
5. Ringkasan Penerimaan Kas
6. Analisa Penjualan
7. Saldo Piutang Setiap Konsumen

3.2 Pengantar Akuntansi

3.2.1 Pengertian , Tujuan dan Ruang Lingkup Akuntansi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Akuntansi adalah suatu teori dan praktik perakunan (terdiri dari alur : pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran semua transaksi perusahaan yang bernilai uang), mencakup pertanggungjawaban, prinsip-prinsip, aturan standar, kebiasaan umum dan seluruh aktivitasnya. Berikut Ruang Lingkup Akuntansi :

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
2. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
3. Akuntansi Anggaran (*Budgetary Accounting*)
4. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
5. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Akuntansi Publik (*Public Accounting*)
7. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)
8. Akuntansi Pemerintah (*Governmental Accounting*)

3.2.2 Siklus Akuntansi

1. Identifikasi Transaksi
2. Analisis Transaksi
3. Pencatatan Transaksi Pada Jurnal
4. Posting ke Dalam Buku Besar
5. Penyusunan Neraca Saldo
6. Penyusunan Jurnal Penyesuaian dan Kertas Kerja (*Work Sheet*)
7. Penyusunan Laporan Keuangan
8. Pembuatan Jurnal Penutup
9. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan
10. Penyusunan Jurnal Pembalik

3.3 Perpajakan

3.3.1 Pengertian Pajak

Pengertian Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang KUP (ketentuan umum dan tata cara perpajakan) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

3.3.2 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menurut Undang Undang Nomor 42 Tahun 2009 yaitu pajak atas konsumsi barang dan jasa didaerah pabean yang dikenakan secara bertingkat di setiap jalur produksi dan distribusi. Tarif pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berlaku saat ini diatur dalam Undang-Undang HPP (Harmonisasi Peraturan Perpajakan) nomor 7 Tahun 2021 pada BAB IV pasal 7 ayat 1(A) yaitu sebesar 11% dari Dasar Pengenaan Pajak (DPP).

3.3.3 Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 menurut Peraturan Menteri Keuangan No 34/PMK.010/2017 yaitu pemungutan sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan di Bidang Impor atau Kegiatan Usaha di Bidang lain. Tarif pajak penghasilan pasal 22 atas penjualan bahan bakar minyak oleh produsen atau importir menurut Peraturan Menteri Keuangan No 34/PMK.010/2017 Pasal 2 ayat 1 yaitu sebesar 0.25%.

3.3.4 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)

Menurut Undang-Undang nomor 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah pada pasal 1 yang dimaksud dengan PBBKB (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor) yaitu Pajak yang dikenakan karena penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor dan alat berat. Pada pasal 4 dijelaskan bahwa PBBKB dipungut oleh Pemerintah Provinsi. Objek PBBKB yaitu penyerahan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (BBKB) oleh penyedia BBKB (produsen / importir) kepada konsumen atau pengguna kendaraan bermotor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.5 Bukti Pemotongan dan Pemungutan Pajak

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Bukti Pemotongan dan/atau Pemungutan Pajak Penghasilan pada pasal 1 angka 2 Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan yang selanjutnya disebut Bukti Pemotongan PPh adalah dokumen berupa formulir atau dokumen lain yang dipersamakan, yang dibuat oleh Pemotong Pajak Penghasilan sebagai bukti atas pemotongan Pajak Penghasilan yang dilakukan dan menunjukkan besarnya Pajak Penghasilan yang telah dipotong.

3.3.6 Faktur Pajak

Menurut Peraturan Dirjen Pajak Nomor - PER-03/PJ/2022 pasal 1 angka 11 Faktur Pajak adalah bukti pungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau penyerahan Jasa Kena Pajak (JKP).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISIS

4.1.1 Kegiatan pencatatan dan pengarsipan perusahaan masih dengan cara manual

Latar belakang dari kendala ini berakar pada keterbatasan teknologi dan sumber daya manusia yang ada, serta kebiasaan yang telah berjalan lama dalam perusahaan.

4.1.2 Kesalahan Pemilihan Chart of Account (COA) dalam kegiatan Penjurnalan

Kesalahan ini terjadi ketika penulis memilih akun yang tidak sesuai pada transaksi tertentu, yang mengakibatkan ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan. Latar belakang dari kendala ini mencakup kurangnya pemahaman yang mendalam dari penulis mengenai struktur dan fungsi COA serta minimnya pengalaman praktis dalam pengelolaan jurnal keuangan.

4.1.3 Perubahan harga dari Pertamina setiap bulannya

Selama program magang di PT Laguna Intiniaga Energi, penulis menemukan bahwa perubahan harga Penebusan BBM dari Pertamina yang terjadi dua kali dalam sebulan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi perusahaan.

4.2 Pembahasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.1 Kegiatan pencatatan dan pengarsipan perusahaan masih dengan cara manual

Untuk mengatasi dan menyelesaikan kendala dalam pencatatan dan pengarsipan yang masih dilakukan secara manual tersebut, ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh perusahaan. Pertama, perusahaan perlu mengadopsi sistem pencatatan dan pengarsipan digital. Kedua, melakukan digitalisasi dokumen-dokumen yang ada. Ketiga, mengintegrasikan sistem pencatatan dan pengarsipan digital dengan sistem operasional lainnya. Terakhir, perusahaan harus membentuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memelihara sistem pencatatan dan pengarsipan digital, serta terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkala sesuai dengan perkembangan kebutuhan perusahaan.

4.2.2 Kesalahan Pemilihan Chart of Account (COA) dalam kegiatan Penjurnalan

Berdasarkan buku Buku Sakti Pengantar Akuntansi oleh Wildhana Nur Ardianto (2019:5) yang menjelaskan tentang siklus akuntansi, Upaya untuk mengatasi dan menyelesaikan kendala dalam pemilihan Chart of Account (COA) dalam kegiatan penjurnalan ini, langkah pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu melihat laporan jurnal di bulan – bulan sebelumnya apakah ada transaksi yang serupa atau tidak, dengan itu bisa menentukan COA yang akan dipilih sehingga bisa mengurangi kesalahan dalam pemilihan COA.

4.2.3 Perubahan Harga Tebusan dari Pertamina disetiap bulannya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mengatasi kendala pada perubahan harga tebusan ini, PT Laguna Intiniaga Energi perlu mengambil beberapa upaya strategis yaitu membangun komunikasi yang lebih intensif dengan Pertamina guna memperoleh informasi mengenai perubahan harga dengan lebih cepat dan real time.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB 5

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pengalaman yang didapat penulis selama aktivitas magang antara lain :

1. Penulis membuat invoice atas penjualan bahan bakar minyak dengan tujuan sebagai bukti untuk melakukan penagihan kepada *customer*.
2. Penulis menjurnal transaksi yang ada di rekening koran dengan manual menggunakan *Microsoft Excell*.
3. Menginput bukti potong pajak PPh Pasal 22 yang didapat dari PT Pertamina Patra Niaga melalui E-form.
4. Mengenal dokumen-dokumen perusahaan serta mengelola arsip

Berikut penerapan teori dalam kegiatan magang menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik :

1. Sistem Informasi Akuntansi relevan dengan proses pembuatan invoice atau faktur penjualan bahan bakar minyak.
2. Pengantar Akuntansi relevan dengan menjurnal transaksi-transaksi.
3. Perpajakan relevan dengan menginput bukti potong pajak PPh pasal 22.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi untuk PT Laguna Intiniaga Energi

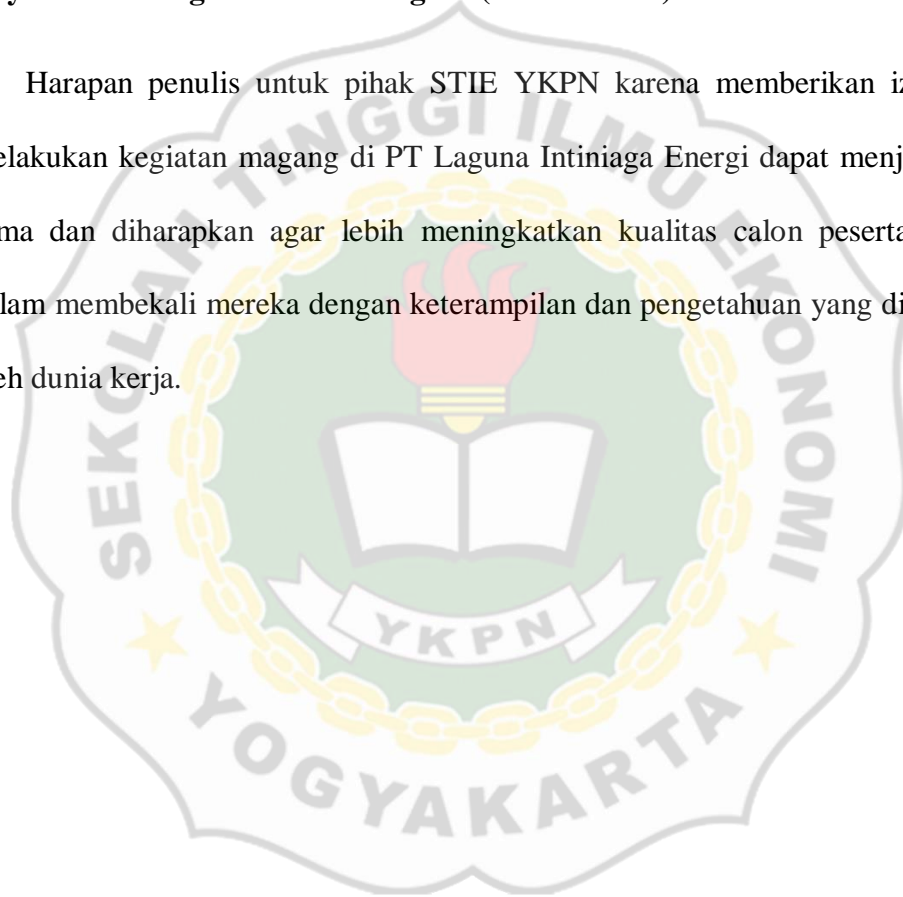
Sesuai dengan kendala yang dialami penulis selama kegiatan magang berlangsung, penulis berharap kedepannya PT Laguna Intiniaga Energi tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan proses pencatatan secara manual tetapi menggunakan software agar dapat memudahkan dalam proses pencatatan serta pengarsipan dan mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan.

5.2.2 Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN)

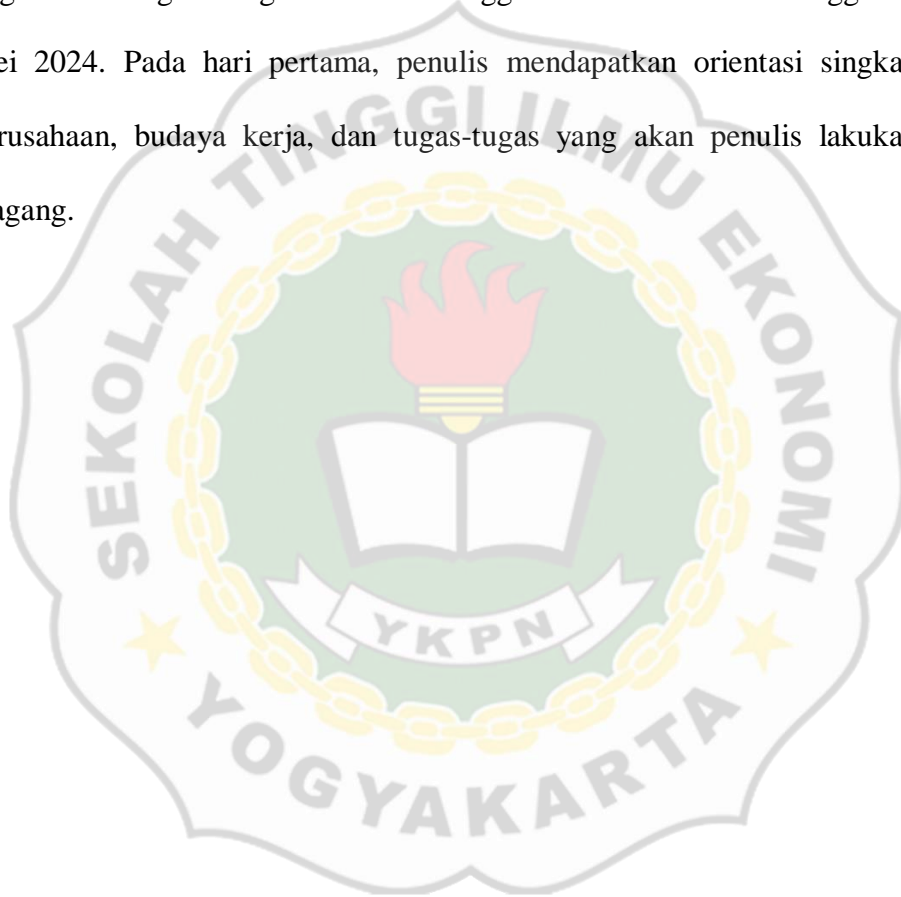
Harapan penulis untuk pihak STIE YKPN karena memberikan izin untuk melakukan kegiatan magang di PT Laguna Intiniaga Energi dapat menjalin kerja sama dan diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas calon peserta magang dalam membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3 Refleksi Diri

Kegiatan Magang merupakan salah satu program pendidikan yang menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja. Pada kesempatan ini, penulis berkesempatan melaksanakan kegiatan magang di PT Laguna Intiniaga Energi mulai dari tanggal 12 Februari 2024 hingga tanggal 31 Mei 2024. Pada hari pertama, penulis mendapatkan orientasi singkat tentang perusahaan, budaya kerja, dan tugas-tugas yang akan penulis lakukan selama magang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, M. I. (2023). Siklus akuntansi. In M. R. Kurnia, *Pengantar akuntansi* (pp. 20-24). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.
- Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-03/PJ/2021 tentang Tata cara pengajuan dan penerbitan keputusan mengenai penggunaan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran, atau pengambilalihan usaha.* (2021). Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12/PMK.03/2017 tentang Bukti pemotongan dan/atau pemungutan pajak penghasilan.* (2017). Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 34/PMK.010/2017 tentang Pemungutan pajak penghasilan pasal 22 sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain.* (2017). Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Radiansyah, A. (2023). Pengertian, fungsi dan ruang lingkup akuntansi. In M. R. Kurnia, *Pengantar akuntansi* (p. 1). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sarosa, S. (2009). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang (UU) Nomor 1 tentang Hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.* (2022). Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-undang (UU) Nomor 28 tentang Perubahan ketiga atas undang-undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan.* (2007). Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-undang (UU) Nomor 42 tentang Perubahan ketiga atas undang-undang nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah.* (2009). Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Undang-undang (UU) Nomor 7 tentang Harmonisasi peraturan perpajakan.* (2021). Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta, Indonesia: Gajah Mada University Press.